

Media Cetak	Tribun Jateng
Tanggal	14 Agustus 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



H. Masan : Gedung Sentra Industri Hasil Tembakau Harus Beroperasi di 2025

Halaman: 5

H. Masan : Gedung Sentra Industri Hasil Tembakau Harus Beroperasi di 2025

► Ketua DPRD Kabupaten Kudus Cek Lokasi Proyek Pembangunan SIHT di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo

KUDUS, TRIBUN - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), H Masan mengecek langsung lokasi pembangunan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT) di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Selasa (13/8/2024).

Inspeksi mendadak (Sidak) dilakukan untuk memastikan apa yang terjadi di lapangan, sehingga berdampak pada molornya program pembangunan SIHT dari waktu yang sudah direncanakan.

Padahal, pembangunan SIHT tahun anggaran 2024 merupakan lanjutan dari pelaksanaan pembangunan yang sudah berjalan pada tahun anggaran 2023.

H Masan mengajak beberapa pihak terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM (Disnakerperinkop-UKM), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Bagian Perekonomian Daerah Kabupaten Kudus melakukan rapat koordinasi di lokasi pembangunan SIHT. Dalam rangka memetakan langkah pembangunan gedung SIHT lanjutan di tahun anggaran 2024.

Politikus PDI Perjuangan itu menegaskan, Kabupaten Kudus mempunyai dana bagi hasil cukai hasil tembakau (DBHCHT) yang cukup besar.

Program pembangunan daerah yang bisa dicover dengan DBHCHT harus direncanakan dengan baik. Termasuk pembangunan SIHT yang membutuhkan anggaran yang tidak sedikit.

"Kalau SIHT yang dulunya direncanakan dua tahun jadi, sampai hari ini kok belum jadi, masih banyak kekurangan," terangnya.

H Masan menegaskan, alokasi anggaran senilai Rp 13 miliar yang diberikan kepada Disnakerperinkop-UKM untuk melanjutkan pembangunan SIHT harus segera dilaksanakan.

Alokasi anggaran tersebut diberikan untuk menyelesaikan beberapa item pembangunan gedung SIHT di tahun 2024, supaya tidak mangkrak.

Di antara item pembangunan



Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), H Masan bersama Disnakerperinkop-UKM, Bappeda, dan Bagian Perekonomian Pemkab Kudus mengecek langsung lokasi pembangunan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT) di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Selasa (13/8/2024).



FOTO: TRIBUNJATENG/SAPUL MUBIN

tahun ini meliputi, empat gedung produksi, akses jalan, pagar keliling, gapura, dan beberapa item pembangunan Sarpras lainnya.

Kata dia, Pemerintah Kabupaten Kudus harus serius dalam mengalokasikan anggaran untuk menuntaskan program pendirian SIHT. Utamanya anggaran yang bakal diberikan pada tahun anggaran 2025 dan 2026.

"Sudah saya sampaikan, komitmen kepala OPD dan kepala daerah segera laksanakan APBD 2024. Ini sudah Agustus, pelaksanaan kegiatan (SIHT) juga belum jalan. Kalau ada kendala rambukan (diskusi) bersama," tegasnya.

Targetkan Rampung 2026

Menurut H Masan, pantauan DPRD di lapangan masih banyak program kerja yang bersumber dari APBD 2024 belum berjalan optimal.

Pihaknya menyangkan serapan

APBD hingga Juli 2024 dinilai belum sesuai dengan harapan, terutama perihal pembangunan daerah yang berorientasi pada sektor fisik.

Kata dia, jika hal ini dibiarkan, banyak program kerja daerah yang nantinya molor dari waktu perencanaan. Sehingga dikhawatirkan hasil dari pembangunan tidak maksimal.

Terlebih, pengesahan APBD Kabupaten Kudus yang sedianya sudah dilakukan pada November tahun lalu menjadi sta-sta jika pelaksanaan anggaran molor tidak sesuai perencanaan.

"Pantauan kami di lapangan pelaksanaan APBD belum maksimal, percuma APBD sudah disahkan November 2023, namun pelaksanaannya molor. Maka, ini pas pembahasan KUA PPAS APBD 2025, kami akan fokuskan sesuai PMK yang ada. Untuk pembangunan SIHT ini kami harap 2025 sudah selesai, sudah bisa operasional. Tuntaskan, segera

pembangunan di 2024, supaya pembangunan lanjutan di 2025 bisa dilanjutkan sesuai rencana," tuturnya.

H Masan berharap, pembaguan SIHT di tahun anggaran 2025 nanti sudah mencapai lebih dari 50 persen. Di dalamnya sudah ada gedung produksi yang bisa dioperasikan meski dalam jumlah terbatas.

Selanjutnya dilengkapi dengan infrastruktur penunjang lainnya, seperti kantor, gudang produksi, akses jalan, irigasi, LPU dan beberapa fasilitas penunjang lain sepanjang 2025. Supaya SIHT rampung 100 persen pada tahun anggaran 2026.

"Minimal 2024 ini ada progres pembangunan yang berjalan. Untuk 2025, 50 persen jumlah gedung produksi sudah ada dan infrastruktur sudah jadi. Tahun 2026, harapan saya nanti ada mesin produksi, seluruh gedung produksi sudah terbangun, di 2026 adalah final," tutur H Masan. (ADV/SAM)